

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK PGRI 2 SALATIGA



Oleh :

Nama : Tomy Linaningsih

NIM : 7101409233

Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

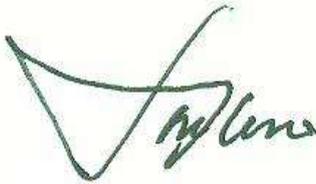
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktber 2012

Disahkan oleh :

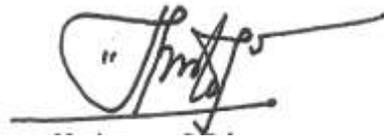
Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Partono Thomas, MS

NIP 19521219 198203 1 002

Kepala Sekolah



Heriyanta, S.Pd.

NIP 19651101 199003 1 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 di SMK PGRI 2 Salatiga yang dilaksanakan tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 tanpa ada suatu halangan yang berarti sehingga disusunlah laporan ini.

Keberhasilan penyusunan laporan ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Partono Thomas, MS Dosen Koordinator PPL di SMK PGRI 2 Salatiga yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya selama kegiatan PPL berlangsung.
4. Dr. Widiyanto, MBA., M.M Dosen Pembimbing PPL di SMK PGRI 2 Salatiga yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan dukungan selama pelaksanaan PPL.
5. Hariyanta, S. Pd Kepala SMK PGRI 2 Salatiga yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami dan memberikan izin untuk pelaksanaan PPL.
6. Kuntoro S.Pd Guru Koordinator Guru Pamong selaku wakil kepala bidang kurikulum di SMK PGRI 2 Salatiga.
7. Dra. Endang Winarsih Guru Pamong PPL di SMK PGRI 2 Salatiga yang memberikan bimbingan dan arahan dalam menjadi seorang guru yang Profesional.
8. Bapak/Ibu Guru beserta staf karyawan SMK PGRI 2 Salatiga.
9. Siswa-siswi SMK PGRI 2 Salatiga yang saya banggakan.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi bantuan secara moral dalam penyelesaian laporan PPL.

11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL 2 ini.

Laporan ini disusun sebagai laporan hasil Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan dan diharap mampu menjadi modal dan pengalaman yang sangat berharga dalam mengajar di masa yang akan datang.

Semoga laporan Praktek Pengalaman Lapangan ini bisa bermanfaat bagi banyak pihak. Praktikan mengucapkan maaf jika dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan.

Salatiga, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. ..Latar Belakang.	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Dasar Pelaksanaan.....	4
B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	9
B. Tahapan Pelaksanaan Kejiata.....	9
C. Materi Pengajaran.....	11
D. Proses pembimbingan.....	11
E. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013

Program Tahunan kelas XI

Program Semester kelas XI

Silabus kelas XI

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas XI

Worksheet / Soal yang dibuat praktikan buat kelas XI

Jadwal Praktikan Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah salah satu profesi yang di dapat seseorang setelah menyelesaikan pendidikan di LPTK. Profil guru sebagai sosok yang menjadi panutan dalam pendidikan selalu menungkatkan profesionalismenya. Guru harus dapat memenuhi kompetensinya di bidang akademik, pribadi, dan kompetensi dalam bidang kemasyarakatan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk Program S1, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berupa praktik keguruan/pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bermisi menyiapkan tenaga pendidik berkualitas tentunya UNNES berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan sesuai perubahan dan perkembangan dunia pendidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas. Untuk itu UNNES menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah yang bersedia dijadikan sekolah pelaksanaan PPL sebagai upaya membentuk tenaga kependidikan yang profesioanal.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang diprogramkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena

kesiapan calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Tujuan PPL

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat PPL

a. Bagi mahasiswa praktikan

- 1) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah.
- 2) Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik.

- 2) Memperoleh informasi yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dilembaga pendidikan.
- 3) Sebagai sarana untuk menjalin komunikasi serta kemitraan dengan universitas yang bersangkutan.

c. Bagi UNNES

- 1) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- 2) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
 - a. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 - b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.

4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - c. Nomor 176/MPN.A4/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi,

praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian profesional dan kemasyarakatan (sosial)

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar semua mahasiswa praktikan program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di sekolah Menengah Kejuruan adalah kurikulum yang mengutamakan atau memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. Kurikulum ini dinamakan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum ini sangat berbeda dengan kurikulum tahun 1994, namun hampir sama dengan KBK meski ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya dikelas baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Program pengajaran yang digunakan pada sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada KBK. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan hanya terdapat program pengajaran khusus saja karena program dipilih siswa sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Program yang terdapat di SMK PGRI 2 Salatiga ini terdiri Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan Persiapan Grafika.

Model KTSP sebagai salah satu contoh hasil akhir pengembangan KTSP dengan mengacu pada SI dan SKL dengan berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP. Sebagai model KTSP, tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan hendaknya digunakan sebagai referensi

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. belajar untuk memahami dan menghayati,
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Langkah-langkah dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK PGRI 2 Salatiga dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMK PGRI 2 Salatiga yang beralamatkan di Jl Nakula Sadewa I, Kembang Arum RT 02 RW 03 Kelurahan Mangunsari kec. Sidomukti, Salatiga.

B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan 3 hari di kampus Sekaran Unnes pada tanggal 24 sampai 26 Juli 2012 di gedung Lab. FIK Unnes

2. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan secara serentak di lapangan Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

3. Penerimaan ke sekolah latihan

Program Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yang dimulai dari tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober. Penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakasek dari kurikulum serta sebagian guru di SMK PGRI 2 Salatiga dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 pukul 10.00 WIB oleh dosen koordinator UNNES, Dr. Partono Thomas, MS.

4. Observasi dan Orientasi Sekolah

Termasuk dalam kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 s.d. 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi administrasi sekolah, observasi kelas/observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu.

5. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan kurikulum yang sekarang ini diterapkan yaitu Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) di SMK PGRI 2 Salatiga, oleh karena itu praktikan perlu mengetahui terlebih dahulu tentang sistem pengajaran yang digunakan oleh guru yang bersangkutan di kelas. Untuk itu, praktikan dalam minggu pertama sampai dengan minggu kedua disekolah melakukan observasi bersama dengan guru pamong masing-masing.

Selama dalam pengajaran terbimbing, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran serta memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan dalam mengajar pada saat pengajaran mandiri. Selanjutnya praktikan juga mempunyai tugas lain yang berhubungan dengan pembelajaran, antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran.

6. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran mandiri)

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri, guru pamong tetap memantau proses belajar mengajar. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran. Di SMK PGRI 2 Salatiga guru praktikan melaksanakan latihan mengajar di kelas XI B, XI C, XI E.

7. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar dilakukan dikelas oleh guru pamong. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian kelas dilakukan selama praktikan melaksanakan tatap muka di kelas sebanyak

minimal 7 kali pertemuan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dan ujian dilaksanakan pada minggu ke 7 sebelum penarikan.

8. Bimbingan penyusunan laporan

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

C. Materi Pengajaran

Materi kegiatan dalam Praktek Pengalaman Lapangan II ini, antara lain:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktek mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing, sebagai berikut :

- a. Dalam pembuatan silabus, Prota, Promes, dan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar, praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- c. Soal ulangan harian yang dibuat oleh praktikan dikonsultasikan dengan guru pamong sehingga soal tersebut bisa digunakan untuk ulangan harian.
- d. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar dalam kelas, mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong.

- e. Dalam pembuatan laporan PPL II, guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL diantaranya adalah sebagai berikut :
 - a. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan.
 - b. Proses bimbingan yang berjalan lancar.
 - c. Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
 - d. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah sekolah latihan memudahkan praktikan dalam pelaksanaan PPL.
 - e. Adanya penerimaan yang hangat dan akrab dari pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan bagi praktikan untuk mengobservasi seluruh keadaan sekolah dari keadaan fisik hingga struktur organisasi sekolah.
 - f. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - g. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
2. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL diantaranya sebagai berikut:
 - a. Adanya movingclass yang terkandang membingungkan guru praktikan, karena sering berpindahnya kelas setiap mata pelajaran.

- b. Ruang sekretariat mahasiswa PPL yang terpisah dengan kantor guru sehingga sulit melakukan komunikasi.
- c. Kemampuan praktikan menangani siswa yang ramai saat pembelajaran (kadang siswa sangat sulit untuk dikendalikan saat praktikan mengajar tanpa diawasi oleh Guru Pamong).
- d. Kurangnya LCD yang akan digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa:

1. Tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Menambah bekal awal mahasiswa di kampus agar penguasaan materi untuk diajarkan di sekolah latihan lebih matang.
2. Pengelolaan penempatan mahasiswa yang lebih baik agar kerjasama dengan sekolah latihan, mahasiswa praktikan yang lain, dan pihak-pihak yang lain dapat terbentuk.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memberikan manfaat khususnya untuk sekolah.
4. Kepada siswa-siswa SMK PGRI 2 Salatiga agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik

REFLEKSI DIRI

Nama : Tomy Linaningsih

NIM : 7101409233

Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

PPL merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan guna membekali mahasiswa (calon guru) tentang pengetahuan kehidupan pendidikan nyata di sekolah. sebagai lembaga tinggi, Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada tahun 2012 ini telah menyelenggarakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diberbagai daerah, diantaranya di Salatiga. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu PPL 1 yang merupakan kegiatan observasi dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012 dan PPL 2 yang merupakan kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Untuk terlaksanakannya kegiatan PPL tersebut UNNES bekerjasama dengan pihak-pihak sekolah, baik di wilayah Semarang maupun diluar wilayah Semarang. Salah satu yang menjadi tujuan dilaksanakannya PPL adalah SMK PGRI 2 Salatiga dan disinilah praktikan ditempatkan.

Praktikan berasal dari jurusan Pendidikan Ekonomi prodi pendidikan ekonomi koperasi sehingga di sekolah latihan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Kewirausahaan. Sebelum melakukan pembelajaran, praktikan ditugaskan untuk membuat perangkat mengajar, diantaranya RPP (Rencana Pelaksanaan Pengajaran) yang digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas supaya dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. SMK PGRI 2 Salatiga ada empat jurusan meliputi, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Persiapan Grafika, dan Pemasaran.

SMK PGRI 2 Salatiga pada tahun ini merupakan tahun pertama menjadi tempat praktik mahasiswa PPL khususnya mahasiswa unnes.

- **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kewirausahaan**

Kurikulum yang digunakan di SMK PGRI 2 Salatiga adalah KTSP. Praktikan mengampu mata pelajaran kewirausahaan, yang merupakan materi yang bermanfaat bagi siswa karena setelah lulus nanti selain siswa mampu mengetahui teori tentang kewirausahaan, juga nantinya siswa diharapkan mampu mengimplikasikan teori yang ada ke dalam kehidupan sehari-hari yaitu mampu melakukan kegiatan berwirausaha. Sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan penguasaan materi yang cukup dalam mengajar siswanya dan juga diperlukan pemberian contoh-contoh nyata bentuk berwirausaha yang ada di masyarakat sekitar siswa

- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK PGRI 2 Salatiga**

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK PGRI 2 Salatiga secara umum sudah baik. Buku acuan pengajaran sudah cukup lengkap walaupun mungkin masih ada beberapa yang masih harus diperbaharui dan dilengkapi khususnya untuk buku-buku panduannya. Selain didukung dengan buku acuan pengajaran yang baik, terdapat fasilitas yang tersedia seperti perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai referensi belajar siswa untuk belajar. Akan tetapi PBM akan lebih efektif dan lebih baik lagi apabila ditunjang dengan sarana multimedia seperti LCD, OHP, Komputer, dan lain-lain. Sekolah memiliki 4 LCD yang bisa dibawa ke kelas. Ada juga area hotspot yang bisa digunakan baik murid maupun guru-gurunya, akan tetapi sampai sekarang penggunaannya masih kurang optimal.

- **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong khususnya yang mengampu saya sangatlah baik dalam artian sangat membantu dalam kelancaran program PPL saya disini. Beliau adalah Dra. Endang Winarsih yang dengan sabar selalu memberi masukan tentang cara-cara mengajar yang baik, serta sharing-sharing mengenai pembelajaran yang seharusnya diterapkan disini. Beliau

juga banyak memberi masukan tentang hal-hal yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru.

Untuk dosen pembimbing sangat membantu dalam kelancaran PPL ini, beliau adalah Bpk Widiyanto, MBA., M.M.. Banyak masukan serta pesan-pesan dari beliau yang disampaikan dalam menjalani PPL ini.

- **Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan di SMK PGRI 2 Salatiga**

Setelah melakukan pelatihan mengajar dalam pembelajaran Kewirausahaan di kelas XI, terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah baik, tetapi perlu ditingkatkan lagi seperti penerapan model, mengaktifkan siswa dengan membentuk masyarakat belajar agar kompetensi tercapai serta mensinkronkan antara permodelan dan waktu yang tersedia, dimana waktu yang tersedia semakin lama semakin sedikit.

- **Kemampuan Diri Praktikan**

Melalui kegiatan PPL ini dimana praktikan benar-benar berada pada dunia yang sesungguhnya tidak hanya sebatas teori, praktikan merasa seperti menjadi guru yang sesungguhnya. Selain itu praktikan berterima kasih kepada Bpk dan Ibu guru SMK PGRI 2 Salatiga karena telah menganggap praktikan sebagai bagian dari keluarga guru SMK PGRI 2 Salatiga. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan. Mata kuliah yang didapat, *microteaching* dan pembekalan PPL dapat menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan untuk praktek mengajar di sekolah latihan.

- **Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL**

Setelah mengikuti kegiatan PPL ini, praktikan memperoleh banyak ilmu yang bermanfaat. Diantaranya praktikan dapat memperoleh bagaimana cara mengelola kelas, menyampaikan materi agar mudah dipahami siswa, membuat perangkat pembelajaran dan bagaimana berinteraksi dengan guru dan lain-lain. Praktikan dapat melihat bagaimana

PBM secara nyata, bagaimana cara guru mengajar dan interaksinya dengan siswa sehingga dengan nilai tambah tersebut, praktikan berharap dapat menerapkannya di kemudian hari.

- **Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan telah mendapatkan mata kuliah evaluasi Pembelajaran, Dasar-dasar proses pembelajaran, kewirausahaan, microteaching, dan yang terakhir, praktikan juga mendapatkan pembekalan.

- **Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

- a. Bagi Sekolah**

Bagi pihak sekolah latihan, sebaiknya meningkatkan penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Guru-guru di sekolah juga hendaknya menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran di SMK PGRI 2 SALATIGA.

- b. Bagi UNNES**

Bagi UNNES perlu menjalin hubungan yang baik lagi kepada sekolah, agar dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Pihak Unnes juga diharapkan dalam menjalin kerjasama di sekolah latihan, pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing dan juga penempatan untuk mahasiswa PPL dilaksanakan sebelum penerjunan dan tidak membutuhkan waktu yang lama, agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan lebih baik lagi. Kemudian juga untuk dosen pembimbing agar mahasiswa mendapat bimbingan pada awal masuk.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, dan dengan penuh kerendahan hati praktikan ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

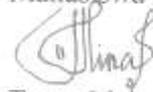


Dra. Endang Winarsih

NIP 195806271987032001

Salatiga, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan



Tomy Linaningsih

NIM. 7101408233



**KALENDER PENDIDIKAN
SMK PGRI 2 SALATIGA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
SEMESTER GASAL**

NO	BULAN	HARI							JUMLAH HARI EFEKTIF	MINGGU KE	KETERANGAN
		SEN	SEL	RABU	KAM	JUM	SAB	MING			
1	JULI 2012							1			
		2	3	4	5	6	7	8			16 : Awal Tahun Pelajaran 2012/2013
		9	10	11	12	13	14	15			16 - 18 : MOS bagi peserta didik baru.
		16	17	18	19	20	21	22	3	1	19 - 21 : Awal Puasa dan Perkiraan Libur Awal Puasa
		23	24	25	26	27	28	29	6	2	25 : Hari Ulang Tahun SMK PGRI 2 Salatiga
	30	31					2	3	Hari Efektif : 11		
2	AGUSTUS 2012			1	2	3	4	5	4	3	13 - 18 : Perkiraan Libur sebelum Idul Fitri
		6	7	8	9	10	11	12	6	4	17 : Upacara HUT RI
		13	14	15	16	17	18	19	0		19 - 20 : Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1433 H
		20	21	22	23	24	25	26	0		21 - 28 : Perkiraan Libur setelah Idul Fitri
		27	28	29	30	31			5	5	Hari Efektif : 15
3	SEPTEMBER 2012							2			1 : Rencana Halal Bi Halal Keluarga Besar SMK
		3	4	5	6	7	8	9	6	6	PGRI 2 Salatiga
		10	11	12	13	14	15	16	6	7	
		17	18	19	20	21	22	23	6	8	
		24	25	26	27	28	29	30	6	9	Hari Efektif : 24
4	OKTOBER 2012	1	2	3	4	5	6	7	6	10	1 : Hari Kesaktian Pancasila
		8	9	10	11	12	13	14	6	11	8 - 13 : Pekan Uji Kompetensi/UTS
		15	16	17	18	19	20	21	6	12	26 : Hari Raya Idul Adha 1433 H
		22	23	24	25	26	27	28	5	13	28 : Hari Sumpah Pemuda
		29	30	31					3	14	Hari Efektif : 26
5	NOVEMBER 2012				1	2	3	4	3	14	10 : Upacara Hari Pahlawan
		5	6	7	8	9	10	11	6	15	15 : Tahun Baru Hijriyah 1434 H
		12	13	14	15	16	17	18	5	16	25 : Hari Guru Nasional
		19	20	21	22	23	24	25	6	17	29 - 30 : Perkiraan Ulangan Akhir Semester Gasal
		26	27	28	29	30			3	18	Hari Efektif : 23
6	DESEMBER 2012						1	2			
		3	4	5	6	7	8	9			1 - 8 : Perkiraan Ulangan Akhir Semester Gasal
		10	11	12	13	14	15	16			10 - 14 : Remediasi; 15 : Penerimaan Rapor Smt Gasal
		17	18	19	20	21	22	23			17 - 30 Des 2012: Libur Akhir Semester Gasal
		24	25	26	27	28	29	30			25 : Hari Raya Natal 2012; 31 : Awal Semester Genap
	31									Hari Efektif : 0	
J U M L A H								99	18	Jumlah hari efektif = 99 ; Minggu efektif = 18	

Salatiga, Juni 2012
KEPALA SEKOLAH

Herivanta, S.Pd.
NIP 19651101 199003 1 010

SILABUS

Nama Sekolah : SMK PGRI 2 Salatiga
 Mata Pelajaran : Kewirausahaan
 Kelas/Semester : XI / 03
 Standar Kompetensi : 2. Menerapkan Jiwa Kepemimpinan
 Kode Kompetensi : B
 Alokasi Waktu : 36 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	KARAKTER
					T M	PS (2)	P I		
2.1 Menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan usaha dilakukan dengan semangat, tidak putus asa, selalu ingi maju, dan selalu mencari sesuatu yang baru sesuai yang baru dengan instrumen yang telah ditetapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui hakikat sikap pantang menyerah dan ulet • Melakukan sikap pantang menyerah dan ulet dalam kegiatan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hakikat sikap pantang menyerah dan ulet, didiskusikan secara kelompok. • Mempunyai sikap pantang menyerah dan ulet dengan keikutsertaan (magang) pada kegiatan usaha diunit usaha atau unit produksi sekolah dalam program CBT, dengan memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Observasi / pengamatan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio • Hasil penugasan dan bentuk portofolio 	10	2 (2)		<ul style="list-style-type: none"> • Modul bahan ajar • Instrumen penilaian pelajaran kewirausahaan • Laporan kinerja siswa yang dihasilkan dalam SIM kinerja siswa • Buku referensi yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Jujur • Kreatif • Kerja keras • Rasa ingin tahu • Peduli sosial • Peduli lingkungan

			tugas praktik di aup					
2.2 Mengelola Konflik	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi terhadap konflik Memanfaatkan konflik 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui penyebab, tipe, manfaat, dampak, jenis, pengelompokan, tahap terjadinya, penanggulangan, dan cara mengelola konflik Mengetahui dampak negatif dan positif dari konflik Memanfaatkan konflik positif Memanfaatkan konflik negatif 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan penyebab, tipe-tipe, dampak, jenis-jenis, kelompok, tahapan terjadinya, penanggulangan dan pengelolaan konflik, melalui diskusi Mengatasi konflik yang timbul dalam kegiatan magang pada kegiatan usaha diunit usaha/ unit produksi sekolah dalam program CBT, tugas kelompok Mengambil manfaat dari konflik yang terjadi dalam kegiatan magang pada kegiatan usaha diunit usaha / unit produksi sekolah dalam CBT 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Observasi / pengamatan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio Hasil penugasan dan bentuk portofolio 	12	2 (2)	<ul style="list-style-type: none"> Modul bahan ajar Instrumen penilaian pelajaran kewirausahaan Laporan kinerja siswa yang dihasilkan dalam SIM kinerja siswa Buku referensi yang relevan 	
2.3 Membangu Visi dan Misi Usaha	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun misi dan misi perusahaan Menyusun rencana 	<ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi misi perusahaan Mengetahui kegiatan yang 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjalankan visi dan misi dalam kegiatan magang pada kegiatan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Observasi / pengamata 	8	2 (2)	<ul style="list-style-type: none"> Modul bahan ajar Instrumen penilaian 	

	kegiatan sesuai dengan visi dan misi perusahaan	dapat digunakan untuk mencapai visi dan misi perusahaan	diunit usaha / unit produksi sekolah dalam program CBT	n dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Hasil penugasan dan bentuk portofolio 				pelajaran kewirausahaan <ul style="list-style-type: none"> • Laporan kinerja siswa yang dihasilkan dalam SIM kinerja siswa • Buku referensi yang relevan 	
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--

Salatiga, Juli 2012

Kepala Sekolah

Guru Bidang Study

Heriyanta, S.Pd

Dra. Endang Winarsih

196501101990031010

NIP 19580627 198703 2 001

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : S M K
Nama Sekolah : SMK PGRI 2 SALATIGA
Mata Pelajaran : KEWIRAUSAHAAN
Program Keahlian : AK/AP/PJ
Kelas : XI
Tahun Pelajaran : 2012/2013

Semester	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
I	2. Menerapkan jiwa kepemimpinan		
	2.1. Menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet	10	
	2.2. Mengelola konflik	10	
	2.3. Membangun visi dan misi usaha	6	
	Ulangan Harian	6	
	Pekan Uji Kompetensi	2	
	Tes Akhir Semester	2	
	Alokasi Waktu Semester 1	36	
II	3. Merencanakan Usaha Kecil/Mikro		
	3.1. Menganalisis peluang usaha	8	
	3.2. Menganalisis aspek aspek perencanaan usaha	12	
	3.3. Menyusun Proposal Usaha	10	

Semester	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
	Ulangan Harian	6	
	Pekan Uji Kompetensi	2	
	Tes Akhir Semester	2	
	Alokasi Waktu Semester 2	40	
	Jumlah Alokasi Waktu	76	

Salatiga, Juli 2012

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Heriyanta S. Pd

NIP19651101 199003 1 010

Dra. Endang Winarsih

NIP. 19580627 198703 1 001

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Mata Pelajaran/Standar Kompetensi : Kewirausahaan / Menerapkan jiwa kepemimpinan
Kompetensi Keahlian : AP / AK / PM

Kelas : XI
Semester : 3

NO	KOMPETENSI/SUBKOMPETENSI	ALOKASI WAKTU	PELAKSANAAN																								
			JULI			AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOPEMBER				DESEMBER					
			1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3
1	2.1.																										
	Menunjukkan Sikap Pantang Menyerah dan Ulet	12																									
	2.2.																										
	Mengelola Konflik	12																									
	Tes tengah semester	2																									
	2.3.																										
	Membangun Visi dan Misi Usaha	8																									
	Tes Akhir Semester	2																									

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Salatiga, Juli 2012
Guru Mata Pelajaran

Heriyanta S.Pd.
NIP 19651101 19903 1 010

Dra. Endang Winarsih
NIP 19580627 198703 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 2 Salatiga

MATA PELAJARAN : KEWIRAUSAHAAN

KELAS/SEMESTER : XI/3

TAHUN DIKLAT : 2011/2012

ALOKASI WAKTU : 2 X 45 (Pertemuan 1)

A. STANDAR KOMPETENSI

Menerapkan jiwa kepemimpinan

B. KOMPETENSI DASAR

Menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet

C. INDIKATOR

Kegiatan usaha dilakukan dengan semangat, tidak putus asa, selalu ingin maju, dan selalu mencari sesuatu yang baru sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami sikap pantang menyerah dan ulet
2. Siswa dapat mengetahui faktor-faktor sikap pantang menyerah dan ulet
3. Siswa dapat memahami menerapkan manajemen waktu untuk mendukung sikap pantang menyerah

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Hakekat sikap pantang menyerah dan ulet
2. Melakukan sikap pantang menyerah dan ulet dengan manajemen waktu dan memotivasi diri

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah berfariasi
2. Tanya Jawab
3. Tugas Individu

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Pembelajaran:

1. Buku Drs. Mardiyanto, Kewirausahaan untuk kelas 2 SMK 2004, Yudistira
2. Internet dan materi pendukung lain yang relevan

Media Pembelajaran : Spidol, Whiteboard, Blackboard, LCD

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1. Membuka pelajaran dengan memberi salam2. Berdoa3. Guru melakukan presensi4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap memulai pembelajaran5. Siswa menyiapkan bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran6. Guru menanyakan kepada siswa materi waktu kelas X	15 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">a. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Guru menggali pengetahuan siswa mengenai hakekat sikap pantang menyerah dan ulet• Siswa menjelaskan tentang sikap pantang menyerah dan ulet sesuai pengetahuannya	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang sikap pantang menyerah dan ulet <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan ➤ Bersama dengan siswa membahas tentang sikap pantang menyerah dan ulet ➤ Siswa memberi contoh yang termasuk tindakan sikap pantang menyerah dan ulet <p>c. Konfirmasi</p> <p>Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari</p>	
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan peninjauan hasil belajar siswa dengan melakukan Tanya jawab materi yang telah diberikan • Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan • Siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan • Menutup pelajaran dengan salam 	15 menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Bentuk soal : obyektif / essay / penugasan

Mengetahui,
Guru Pamong

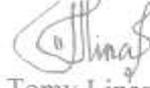


Dra. Endang Winarsih

NIP 19580627 198703 2 001

Salatiga, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Tomy Linaningsih

NIM 7101409233

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 2 Salatiga

MATA PELAJARAN : KEWIRAUSAHAAN

KELAS/SEMESTER : XI/3

TAHUN DIKLAT : 2011/2012

ALOKASI WAKTU : 2 X 45 (Pertemuan 2)

A. STANDAR KOMPETENSI

Menerapkan jiwa kepemimpinan

B. KOMPETENSI DASAR

Menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet

C. INDIKATOR

Kegiatan usaha dilakukan dengan semangat, tidak putus asa, selalu ingin maju, dan selalu mencari sesuatu yang baru sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Siswa dapat memahami sikap pantang menyerah dan ulet
5. Siswa dapat mengetahui faktor-faktor sikap pantang menyerah dan ulet
6. Siswa dapat memahami menerapkan manajemen waktu untuk mendukung sikap pantang menyerah

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Hakekat sikap pantang menyerah dan ulet
2. Melakukan sikap pantang menyerah dan ulet dengan manajemen waktu dan memotivasi diri

F. METODE PEMBELAJARAN

- a. Ceramah bervariasi
- b. Tanya Jawab
- c. Tugas Individu

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Pembelajaran:

- a. Buku Drs. Mardiyanto, Kewirausahaan untuk kelas 2 SMK 2004, Yudistira
- b. Internet dan materi pendukung lain yang relevan

Media Pembelajaran : Spidol, Whiteboard, Blackboard, LCD

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1. Membuka pelajaran dengan memberi salam2. Berdoa3. Guru melakukan presensi4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap memulai pembelajaran5. Siswa menyiapkan bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran6. Guru melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan cara menanyakan materi yang lalu dan pemberian motivasi melalui Tanya jawab mengenai materi yang akan disampaikan	15 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">a. Eksplorasi	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggali pengetahuan siswa mengenai kerja keras • Siswa menjelaskan tentang kerja keras sesuai pengetahuannya • Guru menjelaskan tentang kerja keras <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan ➤ Bersama dengan siswa membahas tentang kerja keras ➤ Siswa memberi contoh yang termasuk tindakan kerja keras baik dalam bisnis maupun dalam kehidupan sehari-hari <p>c. Konfirmasi</p> <p>Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari</p>	
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penajakan hasil belajar siswa dengan melakukan Tanya jawab materi yang telah diberikan • Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan • Siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan • Menutup pelajaran dengan salam 	15 menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Bentuk soal : obyektif / essay / penugasan

Salatiga, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong


Dra. Endang Winarsih

NIP 19580627 198703 2 001

Mahasiswa Praktikan


Tomy Linaningsih

NIM 7101409233

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

NAMA SEKOLAH	: SMK PGRI 2 Salatiga
MATA PELAJARAN	: KEWIRAUSAHAAN
KELAS/SEMESTER	: XI/3
TAHUN DIKLAT	: 2011/2012
ALOKASI WAKTU	: 2 X 45 (Pertemuan 3)

A. STANDAR KOMPETENSI

Menerapkan jiwa kepemimpinan

B. KOMPETENSI DASAR

Menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet

C. INDIKATOR

Kegiatan usaha dilakukan dengan semangat, tidak putus asa, selalu ingin maju, dan selalu mencari sesuatu yang baru sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami sikap pantang menyerah dan ulet
2. Siswa dapat mengetahui faktor-faktor sikap pantang menyerah dan ulet
3. Siswa dapat memahami menerapkan manajemen waktu untuk mendukung sikap pantang menyerah

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Hakekat sikap pantang menyerah dan ulet
2. Melakukan sikap pantang menyerah dan ulet dengan manajemen waktu dan memotivasi diri

F. METODE PEMBELAJARAN

- a. Ceramah bervariasi
- b. Tanya Jawab
- c. Tugas Individu

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Pembelajaran:

- a. Buku Drs. Mardiyanto, Kewirausahaan untuk kelas 2 SMK 2004, Yudistira
- b. Internet dan materi pendukung lain yang relevan

Media Pembelajaran : Spidol, Whiteboard, Blackboard, LCD

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan 3. Membuka pelajaran dengan memberi salam 4. Berdoa 5. Guru melakukan presensi 6. Guru mengkondisikan siswa untuk siap memulai pembelajaran 7. Siswa menyiapkan bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran 8. Guru melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan cara menanyakan materi yang lalu dan pemberian motivasi melalui Tanya jawab mengenai materi yang akan disampaikan	15 menit
2.	Kegiatan Inti a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">• Guru menggali pengetahuan siswa mengenai faktor-faktor yang mendorong	60 menit

	<p>keberhasilan suatu usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan tentang faktor-faktor yang mendorong keberhasilan suatu usaha sesuai pengetahuannya • Guru menjelaskan tentang faktor-faktor yang mendorong keberhasilan suatu usaha <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan ➤ Bersama dengan siswa membahas tentang faktor-faktor yang mendorong keberhasilan suatu usaha ➤ Siswa memberi contoh tentang faktor-faktor yang mendorong keberhasilan suatu usaha <p>c. Konfirmasi</p> <p>Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari</p>	
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan peninjauan hasil belajar siswa dengan melakukan Tanya jawab materi yang telah diberikan • Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan • Siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan • Menutup pelajaran dengan salam 	15 menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Bentuk soal : obyektif / essay / penugasan

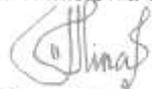
Salatiga, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong


Dra. Endang Winarsih

NIP 19580627 198703 2 001

Mahasiswa Praktikan


Tomy Linaningsih

NIM 7101409233

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 2 Salatiga

MATA PELAJARAN : KEWIRAUSAHAAN

KELAS/SEMESTER : XI/3

TAHUN DIKLAT : 2011/2012

ALOKASI WAKTU : 2 X 45 (Pertemuan 4)

A. STANDAR KOMPETENSI

Menerapkan jiwa kepemimpinan

B. KOMPETENSI DASAR

Menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet

C. INDIKATOR

Kegiatan usaha dilakukan dengan semangat, tidak putus asa, selalu ingin maju, dan selalu mencari sesuatu yang baru sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami sikap pantang menyerah dan ulet
2. Siswa dapat mengetahui faktor-faktor sikap pantang menyerah dan ulet
3. Siswa dapat memahami menerapkan manajemen waktu untuk mendukung sikap pantang menyerah

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Hakekat sikap pantang menyerah dan ulet
2. Melakukan sikap pantang menyerah dan ulet dengan manajemen waktu dan memotivasi diri

F. METODE PEMBELAJARAN

- a. Ceramah berfariasi
- b. Tanya Jawab
- c. Tugas Individu

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Pembelajaran:

- a. Buku Drs. Mardiyanto, Kewirausahaan untuk kelas 2 SMK 2004, Yudistira
- b. Internet dan materi pendukung lain yang relevan

Media Pembelajaran : Spidol, Whiteboard, Blackboard, LCD

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1. Membuka pelajaran dengan memberi salam2. Berdoa3. Guru melakukan presensi4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap memulai pembelajaran5. Siswa menyiapkan bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran6. Guru melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan cara menanyakan materi yang lalu dan pemberian motivasi melalui Tanya jawab mengenai materi yang akan disampaikan	15 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">a. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Guru menggali pengetahuan siswa mengenai penerapan management waktu	60 menit

	<p>yang baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan tentang management waktu sesuai pengetahuannya <p>d. Guru menjelaskan tentang management waktu</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan ➤ Bersama dengan siswa membahas tentang management waktu ➤ Siswa memberi contoh tentang management waktu <p>c. Konfirmasi</p> <p>Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari</p>	
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan peninjauan hasil belajar siswa dengan melakukan Tanya jawab materi yang telah diberikan • Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan • Siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan • Menutup pelajaran dengan salam 	15 menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Bentuk soal : obyektif / essay / penugasan

Salatiga, Agustus 2012

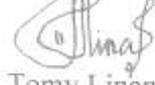
Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Endang Winarsih

NIP 19580627 198703 2 001

Mahasiswa Praktikan



Tomy Linaningsih

NIM 7101409233

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 2 Salatiga

MATA PELAJARAN : KEWIRAUSAHAAN

KELAS/SEMESTER : XI/3

TAHUN DIKLAT : 2011/2012

ALOKASI WAKTU : 2 X 45 (Pertemuan 5)

A. STANDAR KOMPETENSI

Menerapkan jiwa kepemimpinan

B. KOMPETENSI DASAR

Menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet

C. INDIKATOR

Kegiatan usaha dilakukan dengan semangat, tidak putus asa, selalu ingin maju, dan selalu mencari sesuatu yang baru sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami sikap pantang menyerah dan ulet
2. Siswa dapat mengetahui faktor-faktor sikap pantang menyerah dan ulet
3. Siswa dapat memahami menerapkan manajemen waktu untuk mendukung sikap pantang menyerah

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Hakekat sikap pantang menyerah dan ulet
2. Melakukan sikap pantang menyerah dan ulet dengan manajemen waktu dan memotivasi diri

F. METODE PEMBELAJARAN

- a. Ceramah bervariasi
- b. Tanya Jawab
- c. Tugas Individu

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Pembelajaran:

- a. Buku Drs. Mardiyanto, Kewirausahaan untuk kelas 2 SMK 2004, Yudistira
- b. Internet dan materi pendukung lain yang relevan

Media Pembelajaran : Spidol, Whiteboard, Blackboard

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1. Membuka pelajaran dengan memberi salam2. Berdoa3. Guru melakukan presensi4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap memulai pembelajaran5. Siswa menyiapkan bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran6. Guru melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan cara menanyakan materi yang lalu dan pemberian motivasi melalui Tanya jawab mengenai materi yang akan disampaikan	15 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">a. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Guru menggali pengetahuan siswa	60 menit

	<p>mengenai penerapan management waktu yang baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan tentang manajemen waktu yang baik sesuai pengetahuannya • Guru menjelaskan tentang management waktu yang baik <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan ➤ Bersama dengan siswa membahas tentang management waktu yang baik ➤ Siswa memberi contoh tentang management waktu yang baik <p>c. Konfirmasi</p> <p>Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari</p>	
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan peninjauan hasil belajar siswa dengan melakukan Tanya jawab materi yang telah diberikan • Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan • Siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan • Menutup pelajaran dengan salam 	15 menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Bentuk soal : obyektif / essay / penugasan

Mengetahui,
Guru Pamong


Dra. Endang Winarsih

NIP 19580627 198703 2 001

Salatiga, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan


Tomy Linaningsih

NIM 7101409233

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

NAMA SEKOLAH	: SMK PGRI 2 Salatiga
MATA PELAJARAN	: KEWIRAUSAHAAN
KELAS/SEMESTER	: XI/3
TAHUN DIKLAT	: 2011/2012
ALOKASI WAKTU	: 2 X 45 (Pertemuan 6)

A. STANDAR KOMPETENSI

Menerapkan jiwa kepemimpinan

B. KOMPETENSI DASAR

Menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet

C. INDIKATOR

Kegiatan usaha dilakukan dengan semangat, tidak putus asa, selalu ingin maju, dan selalu mencari sesuatu yang baru sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami sikap pantang menyerah dan ulet
2. Siswa dapat mengetahui faktor-faktor sikap pantang menyerah dan ulet
3. Siswa dapat memahami menerapkan manajemen waktu untuk mendukung sikap pantang menyerah

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Hakekat sikap pantang menyerah dan ulet

2. Melakukan sikap pantang menyerah dan ulet dengan manajemen waktu dan memotivasi diri

F. METODE PEMBELAJARAN

- a. Ceramah bervariasi
- b. Tanya Jawab
- c. Tugas Individu

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Pembelajaran:

- a. Buku Drs. Mardiyanto, Kewirausahaan untuk kelas 2 SMK 2004, Yudistira
- b. Internet dan materi pendukung lain yang relevan

Media Pembelajaran : Spidol, Whiteboard, Blackboard

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan memberi salam 2. Berdoa 3. Guru melakukan presensi 4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap memulai pembelajaran 5. Siswa menyiapkan bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran 6. Guru bertanya pada siswa siapkan peralatan untuk ulangan. 	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal-soal • Siswa mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru 	60 menit

	<p>c. Elaborasi</p> <p>➤ Guru bertanya kepada siswa tentang soal yang tidak dapat dikerjakan</p> <p>d. Konfirmasi</p> <p>Guru menjelaskan kembali soal yang tidak dapat dikerjakan siswa.</p>	
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk belajar lebih tekun. • Siswa mengumpulkan ulangan • Menutup pelajaran dengan salam 	16 menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Bentuk soal : obyektif / essay / penugasan

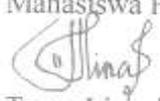
Mengetahui,
Guru Pamong


Dra. Endang Winarsih

NIP 19580627 198703 2 001

Salatiga, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan


Tomy Linaningsih

7101409233

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

NAMA SEKOLAH	: SMK PGRI 2 Salatiga
MATA PELAJARAN	: KEWIRAUSAHAAN
KELAS/SEMESTER	: XI/3
TAHUN DIKLAT	: 2011/2012
ALOKASI WAKTU	: 2 X 45 (Pertemuan 7)

A. STANDAR KOMPETENSI

Menerapkan Jiwa kepemimpinan

B. KOMPETENSI DASAR

Mengelola Konflik

C. INDIKATOR

1. Mengetahui penyebab tipe, manfaat, dampak, jenis, pengelompokan, tahap terjadinya konflik, penanggulangan dan cara mengelola konflik
2. Mengetahui dampak negatif dan positif dari konflik
3. Dapat memanfaatkan konflik positif
4. Dapat mengatasi konflik negatif

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat dapat mengetahui penyebab tipe, manfaat, dampak, jenis, pengelompokan, tahap terjadinya, penanggulangan dan cara mengelola konflik
2. Siswa dapat mengetahui dampak negatif dan positif dari konflik

3. Siswa dapat memanfaatkan konflik positif
4. Siswa dapat mengatasi konflik negative

E. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Penyebab, tipe, manfaat, dampak, jenis, pengelompokan tahap terjadinya konflik, penanggulangan dan cara mengelola konflik
- b. Dampak negatif dan positif dari konflik
- c. Memanfaatkan konflik positif
- d. Mengatasi konflik negatif

F. METODE PEMBELAJARAN

- a. Ceramah bervariasi
- b. Tanya Jawab
- c. Tugas Individu

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Pembelajaran:

- a. Buku Drs. Mardiyanto, Kewirausahaan untuk kelas 2 SMK 2004, Yudistira
- b. Internet dan materi pendukung lain yang relevan

Media Pembelajaran : Spidol, Whiteboard, Blackboard, LCD

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan memberi salam 2. Berdoa 3. Guru melakukan presensi 4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap memulai pembelajaran 	15 menit

	<p>5. Siswa menyiapkan bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran</p> <p>6. Guru melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan cara menanyakan materi yang lalu dan pemberian motivasi melalui Tanya jawab mengenai materi yang akan disampaikan</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menggali pengetahuan siswa tentang pengertian, penyebab dan dampak konflik <p>7. Siswa menjelaskan tentang pengertian, penyebab dan dampak konflik sesuai pengetahuannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang pengertian, penyebab, dan dampak konflik <p>a. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan ➤ Bersama dengan siswa membahas tentang pengertian, penyebab, dan dampak konflik ➤ Siswa memberi contoh pengertian, penyebab, dan dampak konflik <p>b. Konfirmasi</p> <p>Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari</p>	60 menit
3.	Kegiatan penutup	15 enit

	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan peninjauan hasil belajar siswa dengan melakukan Tanya jawab materi yang telah diberikan • Guru menugaskan siswa siwa untuk mendata konflik yang ada di kelasnya dan menjelaskan dampak dari konflik tersebut • Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan • Siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan • Menutup pelajaran dengan salam 	
--	--	--

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Bentuk soal : obyektif / essay / penugasan

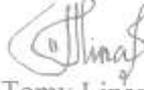
Mengetahui,
Guru Pamong


Dra. Endang Winarsih

NIP 19580627 198703 2 001

Salatiga, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan


Tomy Linaningsih

7101409233

Bahan Ajar dan Soal Praktik

KEWIRAUSAHAAN

Pertemuan 1, 2

Karakteristik Wirausaha yang Meliputi: Disiplin, Komitmen Tinggi, Jujur, Kreatif, dan Inovatif, Mandiri dan Realistis

Sikap Pantang menyerah dan Ulet

Dengan sikap pantang menyerah dan ulet, berarti kita akan menjadi manusia yang mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Setiap orang mempunyai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Wirausahawan harus memahami bahwa kekuatan untuk mencapai tujuan adalah kemauan. Apabila kita berkemauan keras, maka jalan akan terbuka sehingga kita dapat mencapai tujuan kita.

Manusia yang bersikap mental wirausaha memiliki ketahanan fisik dan mental. Ketahanan fisik dan mental wirausaha akan mendorong seseorang agar tidak mudah menyerah terhadap tantangan permasalahan hidup. Ada beberapa hal yang harus dimiliki untuk menjadi manusia tahan uji lahir dan batin adalah sebagai berikut:

➤ **Sehat jasmani dan rohani**

Ada beberapa upaya untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap memiliki tenaga yang prima agar dapat bekerja keras, pantang menyerah, dan ulet meliputi:

- Makan makanan yang bergizi

- Istirahat atau tidur yang cukup
- Olahraga
- Rekreasi
- Berpikir positif
- Tidak merokok
- Menghindari obat-obatan terlarang

Untuk menjaga kesehatan rohani kita agar terhindar dari keputusasaan, penyakit mental yang merugikan kita dapat menghindarinya dengan jalan sebagai berikut:

- Mendekatkan diri pada tuhan
- Beristirahat dan rekreasi yang cukup
- Bergaul dengan teman-teman yang baik untuk saling berkomunikasi
- Selalu berpikir positif

➤ **Memiliki Kesabaran**

Kesabaran yang tinggi sangat dibutuhkan untuk keberhasilan usaha. Jika wirausahawan tidak melatih kesabarannya dalam menghadapi keadaan disekitarnya, maka simpati dan kepercayaan orang lain kepadanya menjadi berkurang. Untuk melatih kesabaran dapat kita tempuh dengan jalan sebagai berikut:

- Lebih mendekatkan diri kepada tuhan
- Memahami kebutuhan, kepentingan, dan permasalahan
- Mempelajari karakter/watak konsumen yang beraneka ragam dan menyesuaikan diri
- Berusaha bekerja sama, tenggang rasa, dan saling menolong sesama kita
- Menerapkan konsep pelayanan prima dalam hidup dan usaha.

➤ **Ketabahan**

Untuk mengatasi berbagai cobaan, maka wirausahawan juga harus melatih ketabahan, yaitu dengan cara sebagai berikut:

- Memelihara pendirian bahwa kita harus sukses
- Harus maju dan mencapai tujuan kita

- Tetap melatih daya kemauan kita

Pertemuan 3

Para wirausahawan memiliki ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha. Kemajuan dan kesuksesan harus diperoleh melalui usaha dan kerja keras. Dalam bekerja keras, seharusnya kita memanfaatkan semua potensi yang ada pada diri kita, baik itu potensi akal maupun otot kita.

Untuk bekerja keras perlu ditunjang sebagai berikut:

1. Ketekunan bekerja

Ketekunan bekerja terbina oleh adanya kemauan yang keras, kesabaran, dan ketelitian dalam menempatkan diri dalam pekerjaan, relasi, dan alam sekitarnya.

2. Keuletan berjuang

Orang yang memiliki keuletan berjuang adalah orang yang tidak mengenal lelah dan pantang menyerah. Orang yang pantang menyerah dan ulet tidak mengenal putus asa dan selalu mencari jalan yang lebih baik untuk maju dan mencapai sukses.

Sikap pantang menyerah dan ulet ini ditunjang oleh adanya:

- a. Kemauan yang keras
- b. Kepercayaan pada diri sendiri
- c. Disiplin pada diri sendiri
- d. Ketahanan fisik dan mental

Manusia yang bersikap mental wirausahawan setidak tidaknya memiliki enam kekuatan mental yang membangun kepribadiannya yang kuat, yaitu:

1. Berkemauan keras.
2. Berkeyakinan kuat atas kekuatan pribadi, untuk ini diperlukan adanya:

➤ Pengenalan diri

- Kepercayaan pada diri sendiri
- Pemahaman tujuan dan kebutuhan
- 3. Kejujuran dan tanggungjawab, diperlukan adanya:
 - Moral yang tinggi
 - Disiplin diri sendiri
- 4. Ketahanan fisik dan mental, diperlukan adanya:
 - Kesehatan jasmani dan rohani
 - Kesabaran
 - Ketahanan
- 5. Ketekunan dan keuletan untuk bekerja keras
- 6. Pemikiran dan konstruktif dan kreatif

Pertemuan 4 dan 5

Manajemen waktu

Sikap pantang menyerah dan ulet harus diimbangi dengan manajemen waktu yang baik. Karena dibandingkan dengan pekerjaan lain, wirausahawan cenderung harus bekerja dengan jam kerja yang panjang. Wirausahawan harus rela mengorbankan kesenangannya demi keberhasilan usahanya.

Dan jangan sampai sikap pantang menyerah dan ulet kadang-kadang sangat melelahkan dan membuat jenuh para wirausahawan, maka wirausahawan harus efisien dalam menggunakan waktu bekerja untuk menyelesaikan hal-hal yang diyakini sangat penting.

Manajemen waktu yang efektif berarti mendahulukan yang utama atau yang perlu diprioritaskan, menentukan hal mana saja yang perlu didahulukan, serta menuntut disiplin dalam pelaksanaannya.

Pada hakikatnya manajemen waktu yang benar bukannya untuk mengatur waktu, tetapi bagaimana mengatur diri sendiri agar dapat menyesuaikan

kegiatan dengan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya serta menguntungkan.

Berikut ini hal-hal yang diperhatikan saat menjalankan manajemen waktu yang baik, yaitu sebagai berikut:

1. Tetapkan prioritas

Prioritaskan waktu untuk aktivitas penting yang memberikan hasil memuaskan dalam jangka panjang

2. Jangan terpaku pada masalah

Jangan berhadapan dengan krisis atau masalah besar.

3. Katakan tidak

Kita harus dapat menolak untuk melakukan hal-hal atau pekerjaan yang tidak penting, tidak jelas hasilnya.

4. Delegasikan pekerjaan

Peindahan tanggung jawab kepada orang lain yang ahli dan terlatih memungkinkan wirausahawan memberi energi kepada aktivitas-aktivitas lain untuk hasil yang maksimal.

Pertemuan 6

Soal Ulangan

1. Mengapa kita harus mempunyai sikap pantang menyerah dan ulet?
2. Bagaimana cara untuk dapat melatih kesabaran?
3. Bagaimana cara kita untuk menjaga kesehatan rohani?
4. Untuk melatih ketabahan sebutkan hal apa saja yang kita tempuh?
5. Manusia yang bersikap mental wirausahawan setidaknya memiliki 6 kekuatan mental yang membangun kepribadiannya yang kuat. Sebutkan!
6. Mengapa sikap pantang menyerah dan ulet harus diimbangi dengan manajemen waktu?
7. Jelaskan apa yang dimaksud manajemen waktu yang efektif?

8. Sebut dan jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan saat menjalankan manajemen waktu yang baik?

Pertemuan 7

Mengelola Konflik

Pengertian Konflik

Konflik/masalah/klimaks/ Pertentangan.

Konflik adalah: adanya pertentangan yang timbul dari seseorang itu sendiri (masalah intern) maupun dengan orang lain (masalah ekstern) yang ada disekitarnya.

Konflik yang berasal dari diri sendiri (masalah intern) seringkali disebabkan oleh unsur-unsur sebagai berikut:

- Rasa kurang percaya diri
- Latar belakang pendidikan kurang memadai
- Budaya yang membatasi
- Pola asuh orang tua
- Masalah kesehatan seseorang

Sedangkan konflik yang timbul dengan orang lain atau karena faktor lingkungan ekstern, misalnya dari lingkungan kerja yang sering tidak dapat kita hindari. Faktor ekstern tersebut jika mungkin hendaknya kita ubah menjadi suatu kerja sama. Sebab banyak sekali unsur-unsur penyebab konflik yang tidak dapat dielakan bila kita berada di lingkungan kerja.

Pertemuan 8

Para wirausahawan dalam tugasnya setiap hari selalu berhadapan dengan orang-orang yang berbeda kepentingannya. Tiap-tiap orang yang berbeda kepentingannya tersebut, semuanya berpotensi menimbulkan konflik.

Adapun orang-orang yang dapat menimbulkan konflik bagi wirausahawan adalah sebagai berikut:

- a. Para konsumen dan pelanggan.
- b. Para karyawan atau pegawai sendiri
- c. Para pemasok atau suplayer
- d. Para investor
- e. Para mitra usaha
- f. Masyarakat sekitar perusahaan sendiri
- g. Para pesaing dsb

Soal Latihan

- a. Menurut anda apa yang dimaksud konflik?
- b. Sebutkan unsur-unsur yang dapat menimbulkan konflik bagi wirausahawan!
- c. Jelaskan faktor konflik di lingkungan ekstern!
- d. Mengapa dapat terjadi konflik antara wirausahawan dengan suplayer?
- e. Butlah contoh konflik yang ada di lingkungan sekolah

Soal Latihan

- a. Menurut anda apa yang dimaksud konflik?
- b. Sebutkan unsur-unsur yang dapat menimbulkan konflik bagi wirausahawan!
- c. Jelaskan faktor konflik di lingkungan ekstern!
- d. Mengapa dapat terjadi konflik antara wirausahawan dengan suplayer?
- e. Butlah contoh konflik yang ada di lingkungan sekolah

Soal Latihan

- b. Mengapa dapat terjadi konflik wirausahawan dengan investor!
- c. Bagaimana cara mengatasi masalah dalam faktor ekstern!
- d. Berikan contoh konflik intern didalam latar belakang pendidikan yang kurang memadai!

